

INTEGRASI SISTEM INFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL

Lyindira Putri^{1*}, Desyana Mustafa², Dina Hermina³

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia^{1*23}

Email: lindiraputri08@gmail.com^{1*}, desyanamustafa@gmail.com², dinahermina@uin-antasari.ac.id³

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 1 Bulan : Januari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<i>The integration of information systems with digital technology enables Islamic educational institutions such as madrasas, Islamic boarding schools (pesantren), and universities to improve governance effectiveness, enhance transparency of academic services, and enhance broader and more flexible access to learning. The method used was a literature review, exploring the latest research findings relevant to the digitalization of Islamic education. The study results indicate that the implementation of a Learning Management System, an academic information system, and educational big data contribute to improving the quality of management and learning based on Islamic values. However, obstacles remain in infrastructure, digital human resource literacy, data security, and concerns about the loss of spiritual touch in educational interactions. With targeted integration based on Islamic values, digital information systems have the potential to optimize the role of Islamic education in producing a superior and characterful generation in the digital era.</i> Keywords : Digital integration, Islamic education information system, digital transformation

Abstrak

Integrasi sistem informasi dengan teknologi digital memungkinkan lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, transparansi layanan akademik, serta akses pembelajaran secara lebih luas dan fleksibel. Metode yang digunakan adalah studi literatur melalui penelusuran hasil penelitian terkini yang relevan dengan digitalisasi pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Learning Management System, sistem informasi akademik, dan big data pendidikan berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen dan pembelajaran berbasis nilai Islam. Namun, hambatan masih ditemukan pada aspek infrastruktur, literasi digital SDM, keamanan data, serta kekhawatiran hilangnya sentuhan nilai spiritual dalam interaksi pendidikan. Dengan integrasi yang terarah dan berlandaskan nilai keislaman, sistem informasi digital berpotensi mengoptimalkan peran pendidikan Islam dalam mencetak generasi unggul dan berkarakter di era digital.

Kata Kunci : Integrasi digital, Sistem informasi pendidikan Islam, transformasi digital.

A. INTRODUCTION

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah mengubah secara signifikan bagaimana proses pembelajaran, administrasi, dan komunikasi akademik dikelola. Digitalisasi tidak hanya meningkatkan akses informasi dan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong pendidikan menuju sistem yang lebih adaptif, efisien, dan terintegrasi (Anwar et al., 2024). Pada pendidikan Islam, baik di madrasah, pesantren, maupun perguruan tinggi Islam, digitalisasi menjadi kebutuhan strategis untuk menjaga relevansi dan daya saing lembaga dalam era Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0 (Firdaus et al., 2023).

Penerapan sistem informasi pendidikan, seperti *Learning Management System* (LMS) dan sistem informasi akademik, terbukti meningkatkan efektivitas layanan akademik dan proses pembelajaran, terutama di perguruan tinggi Islam yang telah mengadopsi model pembelajaran hibrida (Niam et al., 2025). Pada pesantren, digitalisasi tata kelola melalui sistem informasi membantu mengoptimalkan dokumentasi akademik santri dan memperkuat monitoring perkembangan pembelajaran secara real-time. Selain itu, teknologi digital juga membuka peluang besar bagi pemerataan akses ilmu keislaman melalui pembelajaran daring dan platform dakwah digital (Nugroho & Astutik, 2024).

Namun, pemanfaatan teknologi digital tidak terlepas dari tantangan, antara lain kesenjangan literasi digital, kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur yang belum merata, serta keamanan dan etika pengelolaan data (Anwar et al., 2024). Dalam perspektif Islam, penerapan teknologi informasi harus menjunjung nilai amanah, kejujuran, dan akuntabilitas, terutama dalam pemanfaatan kecerdasan buatan dan pengelolaan data santri/mahasiswa yang bersifat personal (Ananda et al., 2025).

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji integrasi sistem informasi pendidikan dengan teknologi digital yang tidak hanya memaksimalkan efektivitas manajerial dan pembelajaran, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai keislaman. Hasil kajian diharapkan menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan dan pengelola lembaga dalam merancang sistem informasi terpadu yang efektif, aman, dan selaras dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

B. RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur yang bertujuan menganalisis konsep, model, dan implementasi integrasi sistem informasi pendidikan Islam dengan teknologi digital. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh

pemahaman mendalam mengenai perkembangan, tantangan, serta prospek digitalisasi pendidikan Islam berdasarkan temuan-temuan ilmiah terbaru.

C. RESULT & DISCUSSION

Definisi dan Konsep Dasar

Integrasi sistem informasi pendidikan Islam dengan teknologi digital dipahami sebagai proses penyelarasan antara prinsip dasar pendidikan Islam dengan pemanfaatan teknologi informasi modern dalam rangka meningkatkan efektivitas tata kelola serta mutu penyelenggaraan pendidikan pada seluruh jenjang kelembagaan. Integrasi tersebut merupakan bentuk adaptasi strategis yang menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi harus tetap berpijak pada landasan nilai Islam yang transendental. Transformasi ini menuntut rekontekstualisasi nilai-nilai keislaman seperti amanah, akuntabilitas, keadilan, dan kemaslahatan dalam setiap pemrosesan, penyajian, dan pemanfaatan data pendidikan (Gumilang & Purnama, 2024).

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 mendorong sistem pendidikan Islam untuk mengadopsi teknologi digital yang berorientasi pada otomatisasi administrasi, keterbukaan akses informasi, serta penguatan konektivitas antarpemangku kepentingan dalam satu ekosistem pendidikan yang kolaboratif (Suhendi, 2024). Dalam konteks ini, digitalisasi tidak cukup dipahami sebagai inovasi teknis, melainkan sebagai strategi fundamental dalam memastikan pencapaian tujuan pendidikan Islam yang selaras dengan *maqāṣid al-syarī'ah*—khususnya pada aspek pemerataan akses, peningkatan kualitas layanan pendidikan, dan perlindungan terhadap martabat insan peserta didik.

Konseptualisasi integrasi sistem informasi pendidikan Islam dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu:

1. Transformasi manajemen kelembagaan, yang menekankan modernisasi tata kelola agar lebih efektif dan akuntabel.
2. Penguatan proses pembelajaran berbasis teknologi, melalui pemanfaatan platform digital yang adaptif dan partisipatif.
3. Pengembangan keilmuan Islam digital, sebagai wujud pemanfaatan teknologi informasi bagi percepatan produksi, diseminasi, serta akses terhadap literatur keislaman.

Dengan demikian, integrasi sistem informasi pendidikan Islam merupakan respons konstruktif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika global tanpa melepaskan identitas

dan karakter keislamannya sebagai lembaga yang mengemban amanah pembentukan insan berakhlak mulia.

Pengelolaan Kelembagaan Berbasis Digital

Pengelolaan kelembagaan berbasis digital dalam pendidikan Islam merupakan upaya optimalisasi sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk memperkuat proses administrasi, akademik, penjaminan mutu, dan aksesibilitas layanan publik. Digitalisasi kelembagaan mendukung terwujudnya efisiensi kerja, transparansi pelaporan, dan akuntabilitas tata kelola dalam kerangka *good governance* Islami yang berorientasi pada kemaslahatan umat (Yuliati A. S et al., 2024).

1. Modernisasi Manajemen Administratif

Penerapan sistem seperti SIAKAD, EMIS, dan SIM-Pesantren membantu dokumentasi data akademik secara sistematis, mengurangi kesalahan manusia (*human error*), serta meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan (Tanjung et al., 2022). Modernisasi administrasi ini menjadi indikator profesionalitas lembaga dalam merespons tantangan Revolusi Industri 4.0.

2. Penguatan Data Governance

Database terpadu memungkinkan pengambilan keputusan strategis berbasis analisis data aktual (*evidence-based decision making*). Selain itu, integrasi data mendukung proses audit mutu internal maupun eksternal yang lebih sistematis (Ismail, 2024). Dengan pemanfaatan *big data* pendidikan, lembaga dapat memprediksi kebutuhan pembelajaran dan melakukan intervensi kebijakan secara lebih terarah.

3. Kolaborasi Multipihak dalam Ekosistem Pendidikan

Teknologi digital memperluas ruang partisipasi orang tua, pemerintah, dan masyarakat dalam pengawasan dan peningkatan mutu pendidikan melalui dashboard informasi yang terbuka, komunikatif, dan mudah diakses (Mansur et al., 2024). Kolaborasi ini sejalan dengan spirit *ta'āwun 'alā al-birr*, yakni kerja sama dalam kebaikan demi suksesnya pendidikan Islam secara holistik.

Pembelajaran Digital dan Media Interaktif

Integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam tidak hanya berdampak pada sistem pengelolaan lembaga, tetapi juga secara substansial mengubah paradigma dan praktik pembelajaran di dalamnya (Abdul Rahman et al., 2025; Sadiyah et al., 2025a). Dalam konteks

kelembagaan pendidikan Islam, pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) seperti Moodle, Google Classroom, dan Canva telah menjadi instrumen strategis untuk mengelola proses belajar-mengajar secara terstruktur dan terdokumentasi, menghubungkan pengajar, konten, dan peserta didik dalam satu ekosistem digital. Platform ini memungkinkan penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk modul digital yang interaktif, video pembelajaran, podcast, kuis daring, hingga forum reflektif berbasis diskusi kolaboratif (Jannah et al., 2023; Kazmi, 2006; Marissa et al., 2021).

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi materi, tetapi juga mendukung prinsip fleksibilitas ruang dan waktu (*ubiquitous learning*). Model pembelajaran digital memberi peluang bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai ritme dan preferensi mereka, sementara sistem LMS mendukung penerapan *adaptive learning* melalui pelacakan capaian dan analisis kinerja belajar (Kaouni et al., 2023; Syed Shah Akber Uddin Sohaib et al., 2025). Dalam kerangka pendidikan Islam, fleksibilitas ini harus diimbangi dengan nilai-nilai *adab al-ta'allum*, yakni disiplin belajar dan tanggung jawab moral terhadap ilmu (Mohammad Idrees & Taufiq, 2022; Samad, 2021).

Selain fleksibilitas, dimensi pedagogis pembelajaran digital juga menonjol melalui peningkatan keterlibatan (*engagement*) dan interaktivitas. Penggunaan media multimedia, simulasi, dan aktivitas kolaboratif mendorong pembelajaran partisipatif yang sesuai dengan semangat *tafaqquh fi al-din*—memahami agama secara mendalam melalui proses dialogis dan reflektif (Mardani, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran digital di lembaga Islam sangat dipengaruhi oleh literasi digital dan kapabilitas pedagogis guru. Guru berperan sebagai fasilitator nilai, moderator diskusi, serta penjaga otentisitas makna keagamaan di tengah arus konten digital (Firdaus et al., 2023; Gultom et al., 2025).

Studi di beberapa pesantren dan universitas Islam di Indonesia menunjukkan bahwa praktik e-learning yang berhasil selalu mengkombinasikan media digital dengan pendekatan *mentoring* tatap muka atau *talaqqi online* di bawah pengawasan tutor. Pola ini memastikan bahwa digitalisasi tidak menghilangkan dimensi spiritual dan personal dari proses pembelajaran Islam (Fahrina YustiasariLiriwati et al., 2024). Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Islam bukan hanya transformasi teknologis, tetapi juga transformasi epistemologis dan etis.

Tantangan dan Upaya Penguatan Integrasi

Meskipun membawa berbagai kemudahan dan inovasi, integrasi teknologi digital dalam sistem informasi pendidikan Islam juga menghadapi sejumlah tantangan struktural dan kultural. Ketimpangan infrastruktur digital antara lembaga pendidikan di perkotaan dan pedesaan masih menjadi hambatan utama, terutama dalam konteks pesantren dan madrasah kecil (Restalia & Khasanah, 2025; Salim & Aditya, 2025). Selain itu, tingkat literasi digital yang belum merata di kalangan guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik menyebabkan adopsi teknologi sering berjalan parsial dan tidak optimal (Chan et al., 2025).

Dari perspektif nilai, terdapat kekhawatiran bahwa digitalisasi berlebihan dapat mengurangi kedekatan emosional dan pembinaan karakter yang selama ini menjadi keunggulan pendidikan Islam berbasis *tarbiyah* dan *ta'dib*. Interaksi virtual yang minim sentuhan personal dapat menurunkan efektivitas penanaman nilai-nilai moral dan spiritual (Bahri, 2024; Nanda Safira Sinaga et al., 2025; Rahmi & Arisnaini, 2025). Di sisi lain, paparan budaya digital global yang bebas nilai juga menimbulkan risiko infiltrasi konten yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam (Asmat Ali et al., 2024; Hezam, 2025).

Untuk itu, penguatan integrasi sistem informasi pendidikan Islam perlu dilakukan melalui tiga strategi utama. Pertama, *capacity building* bagi guru dan pengelola lembaga melalui pelatihan literasi digital berbasis nilai Islam, yang menekankan etika bermedia dan keamanan data (Sadiyah et al., 2025). Kedua, pengembangan kebijakan dan panduan digitalisasi yang menempatkan nilai-nilai Islam sebagai fondasi etis dan normatif dari setiap sistem yang diimplementasikan (Gamon, 2023). Ketiga, kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam, pemerintah, dan sektor swasta untuk memperluas akses infrastruktur dan pengembangan platform pembelajaran yang inklusif (Badriyah et al., 2025; Fatmaya Anisa Rahmania & Alya Mahirotun Numa, 2025a, 2025b).

Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam harus dipahami bukan semata adopsi alat, melainkan proses rekontekstualisasi nilai-nilai Islam dalam tata kelola pengetahuan dan sistem informasi modern. Tantangan ini sekaligus menjadi peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk tampil sebagai model pendidikan yang adaptif, transparan, dan berakar kuat pada nilai spiritualitas.

D. CONCLUSION

Integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam harus dilihat sebagai proses rekontekstualisasi nilai-nilai Islam dalam sistem informasi modern, bukan sekadar adopsi alat. Transformasi ini mencakup aspek teknis, epistemologis, dan etik, dengan fokus pada pengembangan tata kelola yang efektif, efisien, dan berkelanjutan sambil tetap mengedepankan nilai spiritual dan moral. Tantangan utama meliputi ketimpangan infrastruktur, literasi digital, keamanan data, dan risiko menurunnya kedekatan emosional serta terpaparnya budaya negatif dari konten digital global. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan strategi berupa kapasitas pembangunan, penguatan etika bermedia, serta kolaborasi lintas sektor antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan swasta dalam pengembangan akses yang inklusif. Dengan pendekatan holistik ini, digitalisasi pendidikan Islam diharapkan mampu memperkuat akhlak, memberikan manfaat luas, dan tetap menjaga identitas keislamannya di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

E. REFERENCE

- Abdul Rahman, R., Marinsah, S. A., & Ramlie, H. A. (2025). Integration Of Industrial Revolution 4.0 Technologies In Islamic Education: A Systematic Analysis Of Developments, Challenges, And Opportunities (2015–2025). *International Journal of Education, Psychology and Counseling*, 10(58), 902–921. <https://doi.org/10.35631/IJEPC.1058057>
- Ananda, A. F., Nurhidayah, S., Zahirianata, M., & Sa'adah, N. (2025). *Pandangan Islam terhadap Etika Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Kehidupan Sehari-hari*.
- Anwar, R., Muhyi, A. A., & Rudianto, A. (2024). The Use of Learning Management System and Its Effect on Learning Effectiveness at State Islamic University. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 7(2), 213–232. <https://doi.org/10.33367/ijies.v7i2.6140>
- Asmat Ali, Laila Ilham, Irfan Ullah, & Dr. Zeeshan *. (2024). Media and the Contemporary Islamic World: Challenges And Oppurnities. *GUMAN*, 7(2), 37–45. <https://doi.org/10.63075/guman.v7i2.727>
- Badriyah, L., Yorman, & Wardi, Moh. (2025). Policy analysis of Islamic educational institutions in facing the challenges of society 5.0: Innovation, learning, and technology-based infrastructure. *Multidisciplinary Reviews*, 9(1), 2026012. <https://doi.org/10.31893/multirev.2026012>

- Bahri, S. (2024). Pendidikan Islam di Era Digital: Integrasi Nilai Klasik dalam Pembentukan Karakter dan Akhlak. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 5(1), 10–28. <https://doi.org/10.70379/njis.v5i1.6184>
- Chan, R., Tan, M., & Verma, A. (2025). The Relationship between Teacher Digital Literacy and the Use of Technology in Learning. *International Journal of Educational Narratives*, 3(2), 133–142. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i2.2149>
- Fahrina YustiasariLiriwati, Armizi Armizi, Zulhimma Zulhimma, & Zulhammi Zulhammi. (2024). Implementasi Talaqqi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Iman Jambi. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 37–52. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i4.1865>
- Fatmaya Anisa Rahmania & Alya Mahirotun Numa. (2025a). Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(5). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i5.7366>
- Fatmaya Anisa Rahmania & Alya Mahirotun Numa. (2025b). Kolaborasi Pendidikan Islam dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(5). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i5.7366>
- Firdaus, A., Amrullah, A., Robiatul Adawiyah, L., Yuliati Zakiah, Q., & Supiana, S. (2023). Enhancing Learning Quality and Student Engagement: Utilizing Digital Technology in Islamic Education. *International Journal of Nusantara Islam*, 11(2), 206–2018. <https://doi.org/10.15575/ijni.v11i2.29960>
- Gamon, A. M. I. (2023). Ethics of Digital Health in Islamic Perspective. *Journal of Science and Technology*, 28(1), 1–11. <https://doi.org/10.20428/jst.v28i1.1993>
- Gultom, Y., Candra, D., Dasopang, M. D., Sihombing, I., & Ali, M. K. (2025). Pendidikan Islam di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 455–464. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2567>
- Gumilang, A. N., & Purnama, S. (2024). Digital Transformation in Islamic Education Management Exploring the Vital Role of The UTAUT Model. *EDUCAN : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.21111/educan.v8i2.11441>

- Hezam, T. J. (2025). Islamic Thought and the Concept of Digital Citizenship: The Dialectic of Authenticity and Modernity. *The International and Political Journal*, 64(64), 425–440. <https://doi.org/10.31272/ipj.i64.497>
- Ismail, S. (2024). *Data-Based Islamic Education Management Utilizes Big Data to Improve the Quality of Education*. 1(1).
- Jannah, M., Shafika, N., Parsetyo, E. B., & Habib, S. (2023). Transformasi Digital Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 131–140. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2094>
- Kaouni, M., Lakrami, F., & Laboudiya, O. (2023). Design of An Adaptive E-learning Model Based on Artificial Intelligence for Enhancing Online Teaching. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 18(06), 202–219. <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i06.35839>
- Kazmi, Y. (2006). Instructional Technology and Islamic Education: Intimation of Islamic Critical Pedagogy. *Islamic Studies*, 45(4). <https://doi.org/10.52541/isiri.v45i4.4670>
- Mansur, M., Fitriani, I., & Yusuf, Y. (2024). Stakeholders in Building Conflict Resolution Networks in Islamic Educational Institutions. *International Journal of Educational Narratives*, 2(5). <https://doi.org/10.70177/ijen.v2i5.1336>
- Mardani, M. (2025). Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Peningkatan Kualitas Pengajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Fikruna: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 7(4), 1316–1328. <https://doi.org/10.56489/kjs3dm26>
- Marissa, L., Irsandi, F., Ali, M. I., & Pradana, W. A. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Jalur Pembelajaran Islami. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 2(1), 25–29. <https://doi.org/10.70379/njis.v2i1.4215>
- Mohammad Idrees, M. U. H., & Taufiq, M. (2022). Daur at-Tarbiyyah al-Islamiyyah fi Nasyr ats-Tsaqafah al-Qanuniyyah fi al-Mujtama‘ al-Muslim. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 24(2), 355–372. <https://doi.org/10.18860/eh.v24i2.17637>
- Nanda Safira Sinaga, Era Duha Kaida Tama, & Mazidatul Muti'ah. (2025). Analisis Strategi Pendidikan Islam dalam Membentengi Karakter Siswa dari Pengaruh Negatif Era Digital. *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(2), 75–83. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.896>

- Niam, M. F., Kholis, N., & Mizan, M. H. (2025). *The Role Of Learning Management System In Improving The Quality Of Islamic Education*.
- Nugroho, A., & Astutik, A. P. (2024). Digital Transformation of Islamic Boarding School Education. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(2). <https://doi.org/10.21070/ijis.v12i2.1723>
- Rahmi, A., & Arisnaini, A. (2025). Revitalisasi Nilai-Nilai Tasawuf dalam Pendidikan Karakter Islam di Era Digital. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.55352/edu.v3i1.1666>
- Restalia, W., & Khasanah, N. (2025). Transformation of Islamic education in the digital age: Challenges and opportunities. *Tadibia Islamika*, 4(2), 85–92. <https://doi.org/10.28918/tadibia.v4i2.8964>
- Sadiyah, A., Firdausiah, N., & Alfatani, I. A. (2025a). Management And Technology In Islamic Education: Integrative Strategies For The Digital Era. *EDUSHOPIA : Journal of Progressive Pedagogy*, 2(2), 164–175. <https://doi.org/10.64431/edushopia.v2i2.354>
- Sadiyah, A., Firdausiah, N., & Alfatani, I. A. (2025b). Management And Technology In Islamic Education: Integrative Strategies For The Digital Era. *EDUSHOPIA : Journal of Progressive Pedagogy*, 2(2), 164–175. <https://doi.org/10.64431/edushopia.v2i2.354>
- Salim, M. A., & Aditya, R. B. (2025). Integration of Artificial Intelligence in Islamic Education: Trends, Methods, and Challenges in the Digital Era. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 3(01), 74–89. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v3i01.1368>
- Samad, S. A. A. (2021). Diskursus Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 97–108. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.3226>
- Suhendi, S. (2024). Islamic Education Curriculum in the Era of Society 5.0: Between Challenges and Innovation. *International Journal of Science and Society*, 6(2), 874–888. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i2.1073>
- Syed Shah Akber Uddin Sohaib, Mohammed Nawaz Khan, Syed Hussain Quadri, & Mrs. Heena Yasmin. (2025). Learning Management System. *International Journal of Information Technology and Computer Engineering*, 13(2s), 139–145. <https://doi.org/10.62647/IJITCE2025V13I2sPP139-145>

- Tanjung, R., Wasliman, I., Insan, H. S., & Soro, S. H. (2022). *Implementation Of Academic Information Systems In Improving The Quality Of Academic Services In Private Islamic Higher Educations. 1*(3).
- Yuliati A. S, Susi Ernawati, Hardika Saputra, & M. Agus Kurniawan. (2024). Islamic Education Management Strategy in the Digital Era: Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility. *International Journal of Islamic Educational Research, 1*(4), 27–44. <https://doi.org/10.61132/ijier.v1i4.67>